

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PALANGKA RAYA

# RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH 2020-2024

---

BNN KOTA PALANGKA RAYA

## KATA PENGANTAR

Rencana Program Kerja Jangka Menengah (RENPROJA) Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya merupakan dokumen pencapaian tujuan dan sasaran yang akan ditetapkan untuk Tahun 2020-2024.

Perencanaan kegiatan BNN Kota Palangka Raya dituangkan dalam dokumen RENPROJA yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) serta disusun mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

Rencana Program Kerja (RENPROJA) ini diharapkan agar dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi Institusi maupun mitra kerja. Informasi yang diberikan kepada semua pihak untuk dipergunakan sebagai bahan evaluasi, perencanaan, serta tolok ukur dalam pelaksanaan kegiatan di BNN Kota Palangka Raya, sehingga pada akhirnya dapat menunjang dan berkontribusi atas pencapaian visi misi BNN Kota Palangka Raya 5 (lima) Tahun kedepan.

Kepala Badan Narkotika Nasional  
Kota Palangka Raya



IWAYAN KORNA, S.E

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>2</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>3</b>
A Latar Belakang Penyusunan Rencana Kerja.....	3
B Data Kasus Peyalahgunaan Narkotika .....	5
C Data Jumlah Klien.....	5
D Data Fasilitas Layanan Rehabilitasi (LRIP dan LRKM).....	7
E Data Insitusi Penerima Wajib Lapo.....	8
F Data SDM dan Sarana dan Prasarana.....	9
G Potensi Permasalahan.....	10
<b>BAB II RENCANA KERJA TAHUN 2021</b> .....	<b>12</b>
A Visi dan Misi .....	12
B Rencana Kinerja .....	14
C Program dan Kegiatan .....	26
<b>BAB III KEBUTUHAN PENDANAAN</b> .....	<b>27</b>
A Rencana Kebutuhan Pendanaan .....	27
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>32</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecenderungan penyalahgunaan dan peredaran narkoba setiap tahun terus mengalami peningkatan, hal ini telah menjadi ancaman bahaya yang serius terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, masyarakat dan bangsa. Penyalahgunaan narkoba sangatlah berbahaya yang mengakibatkan dampak negatif baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Seseorang baru menyadari jika sudah terjerumus, ketagihan dan ketergantungan terhadap narkoba.

Para pecandu narkoba tidak bisa hidup secara normal di masyarakat karena sering bertingkah laku aneh sehingga masyarakat sering memojokkan kehidupan para pecandu narkoba. Dengan berbagai alasan tidak bisa menerima para pecandu narkoba lantaran dianggap telah meresahkan lingkungan masyarakat.

Narkotika di satu sisi merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan atau pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, namun di sisi lain dapat pula menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila disalahgunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat dan seksama sehingga dikategorikan sebagai tindak pidana narkotika.

Tindak pidana narkotika telah bersifat transnasional yang dilakukan dengan metode operandi yang tinggi, teknologi canggih, didukung oleh jaringan organisasi yang luas, dan sudah banyak menimbulkan korban sehingga diperlukan upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan peredaran gelap narkoba.

Maraknya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba menjadi dasar BNN Kota Palangka Raya untuk melakukan tindakan nyata dalam upaya pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba yang ada di wilayah Kota Palangka Raya melalui program dan kegiatan yang akan dijabarkan pada Renja berikut sebagai penjabaran Renstra BNN Kota Palangka Raya yang telah disusun.

Karakteristik Kota Administrasi Palangka Raya :

1. Daerah Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah
2. Kawasan Kotapraja Administratif Palangka Raya terdiri dari Kecamatan Palangka, Kecamatan Pahandut, Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Petuk Katimpun
3. Kawasan Pengembangan Bantaran Sungai Kahayan adalah Jembatan Kahayan ke arah utara sampai perbatasan Kabupaten Pulang Pisau.
4. Pengembangan Pusat Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan.
5. Sebagian wilayah masih berupa hutan, termasuk hutan lindung, konservasi alam serta Hutan Lindung Tangkiling
6. Pengembangan kawasan cagar alam, suaka margasatwa sebagai Kawasan suaka alam, pengembangan Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam sebagai pelestarian alam.

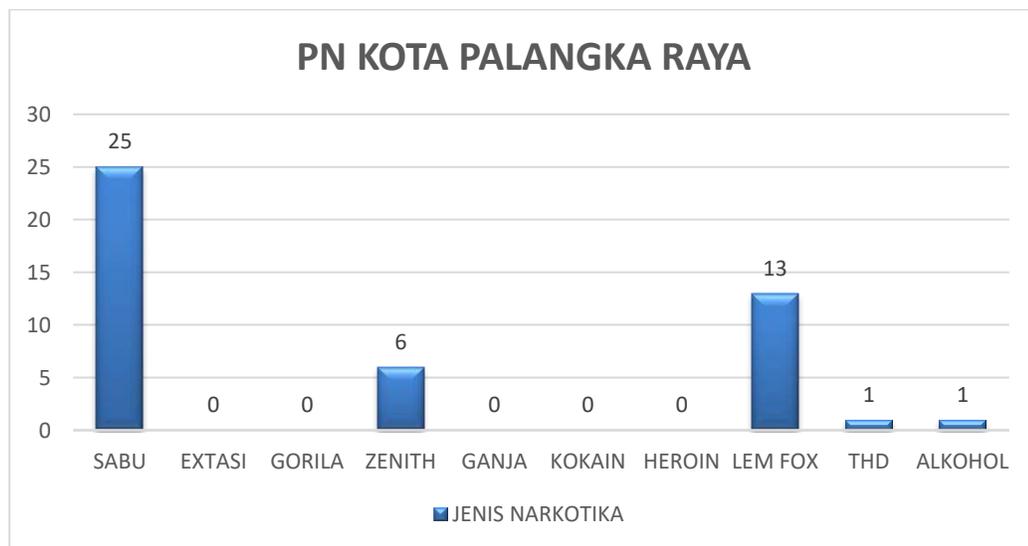
Jumlah Sekolah yang ada di wilayah Palangka Raya baik Negeri maupun Swasta, adalah sebagai berikut :

A. SD	: 296 Sekolah
B. SMP	: 123 Sekolah
C. SMA/SMK	: 100 Sekolah
D. SLB	: 3 Sekolah
E. PERGURUAN TINGGI	: 20 PT

## B. DATA KASUS PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

Melihat karakteristik wilayah Kota Administrasi tersebut, Palangka Raya adalah kota administrasi yang paling luas dibandingkan dengan wilayah lainnya, dengan banyaknya perumahan warga kelas menengah ke atas dan tempat pusat bisnis utama. Sehingga, kasus penyalahgunaan narkoba di Kota Palangka Raya saat ini bukan hanya didominasi oleh orang dewasa, namun sudah merambah ke usia remaja bahkan kalangan pelajar. Hal ini disebabkan oleh kondisi mental yang masih labil dan tergiur dengan keuntungan besar sehingga dijadikan ajang bisnis barang haram.

Data Kasus Tindak Pidana Narkoba di Wilayah Palangka Raya didominasi oleh penggunaan Sabu/Methamphetamine dan ekstasi, adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :



## C. DATA JUMLAH KLIEN

Klinik Pratama Berkah Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya yang berdiri sejak 12 September 2018 dan telah memberikan layanan rehabilitasi rawat jalan berupa asesmen, pemeriksaan kesehatan, konseling Pada Tahun 2023 ini Klinik Pratama Berkah tercatat telah memberikan layanan rehabilitasi rawat jalan kepada 43 (empat puluh tiga) klien dan rawat inap kepada 3 (tiga) klien penyalahguna narkoba. Klien yang telah dilayani ini memiliki profil yang beragam dilihat dari jenis

kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, zat yang disalahgunakan, hingga tingkat keparahan adiksi.

Berikut sebaran data klien penyalahguna narkoba yang memperoleh layanan rehabilitasi rawat jalan di klinik Pratama Berkah Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya :

- 1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan
41	5

- 2) Berdasarkan Usia

<18 Th	18-25 Th	26-30 Th	31-35 Th	36-40 Th	41-45 Th	>45 Th
13	15	3	5	3	2	5

- 3) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PUTUS SEKOLAH	SD	SMP	SMA	DIPLOMA	PT
3	18	9	13	1	2

- 4) Berdasarkan Pekerjaan

PELAJAR	MAHASISWA	PNS	SWASTA	PPNPN	TDK BEKERJA	KARYAWAN SWASTA
14	1	2	25	1	2	1

- 5) Berdasarkan Diagnosis

F12	F13	F15	F19
0	0	46	0

- 6) Berdasarkan Pola Penggunaan

COBA PAKAI	REKREASIONAL	SITUASIONAL	TERATUR PAKAI	KETERGAN TUNGAN
3	12	17	14	-

#### **D. Data fasilitas layanan rehabilitasi (LRIP dan LRKM)**

Pada tahun 2021 Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya menjalin Kerjasama dengan 6 (enam) lembaga rehabilitasi baik Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah (LRIP) maupun Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat (LRKM). Lembaga rehabilitasi ini sebelumnya telah melalui tahap verifikasi oleh tim verifikator Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya. Verifikasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan dan kelengkapan pemenuhan syarat standar pelayanan minimal serta rekam jejak lembaga dalam memberikan layanan rehabilitasi kepada korban penyalahguna narkoba. Perjanjian Kerjasama antara Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya dengan 6 (enam) lembaga rehabilitasi yang telah lolos verifikasi disahkan oleh Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun 6 (enam) lembaga rehabilitasi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Puskesmas Panarung

Puskesmas ini melayani Program Konseling Rawat Jalan, Puskesmas Panarung berlokasi di Jl. Keruing No. 25, Panarung, Kecamatan Pahandut, Palangka Raya.

2) Puskesmas Menteng

Puskesmas ini melayani Program Konseling Rawat Jalan, Puskesmas Menteng berlokasi di Jl. Temanggung Tilung, Menteng, Kecamatan Panarung, Palangka Raya.

3) Huma Hawa Oasis (H2O)

Lembaga ini melayani rehabilitasi konseling rawat jalan sosial dan berlokasi di Jl. Menteng Atas Gg. Lontar III No. 24 A, Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Lembaga ini telah berstatus Institusi Penerima Wajib Laport (IPWL) Kementerian Sosial.

4) Yayasan Al-Ikhlas

Lembaga ini melayani rehabilitasi konseling rawat jalan dan berlokasi di Jl. Strawberry I No.9, Palangka Raya.

5) Yayasan Galilea

Lembaga ini melayani rehabilitasi konseling rawat jalan dan rawat inap sosial dan berlokasi di Jl. Tjilik Riwut KM.18, Palangka Raya. Lembaga ini telah berstatus Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Kementerian Sosial.

6) Yayasan Karigas

Klinik ini melayani rehabilitasi konseling rawat jalan berlokasi di Jl. Tjilik Riwut, Palangka Raya.

Kerjasama yang terjalin antara Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya dan 6 (enam) lembaga rehabilitasi tersebut di atas dalam bentuk :

- 1) Peningkatan kompetensi petugas rehabilitasi;
- 2) Bimbingan teknis lembaga rehabilitasi; dan
- 3) Penilaian mutu layanan lembaga rehabilitasi.

## **E. DATA INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR**

Adapun Data fasilitas Institusi Penerima Wajib Lapor yang berada di wilayah Kota Palangka Raya :

### **1. Institusi Penerima Wajib Lapor Kementerian Kesehatan**

*(Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/701/2018 tentang Penetapan Institusi Penerima Wajib Lapor)*

1) RSJ Kalawa Atei

Melayanani rehabilitasi rawat jalan dan rawat inap. Berlokasi di Jl. Palangka Raya, Kuala Kurun, Bukit Rawi, Pulang Pisau.

2) RS Bhayangkara Tk. IV Palangkaraya

Melayani rehabilitasi rawat jalan dan rawat inap. Berlokasi di Jl. Hj.Ikap No.1, Langkai, Pahandut, Palangka Raya.

3) Klinik Bidokkes Polda Kalimantan Tengah

Melayani rehabilitasi rawat jalan. Berlokasi di Jl. Tjilik Riwut, Palangka, Jekan Raya, Palangka Raya.

4) Klinik Pratama Uras Barigas BNNP Kalimantan Tengah

Melayani rehabilitasi rawat jalan. Berlokasi di Jl. Tangkasiang No. 12, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Palangkaraya.

## **2. Institusi Penerima Wajib Laport Kementerian Sosial**

*(Berdasarkan Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 43/HUK/2020 tentang Lembaga Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya sebagai Institusi Penerima Wajib Laport bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya)*

### 1) Yayasan Galilea

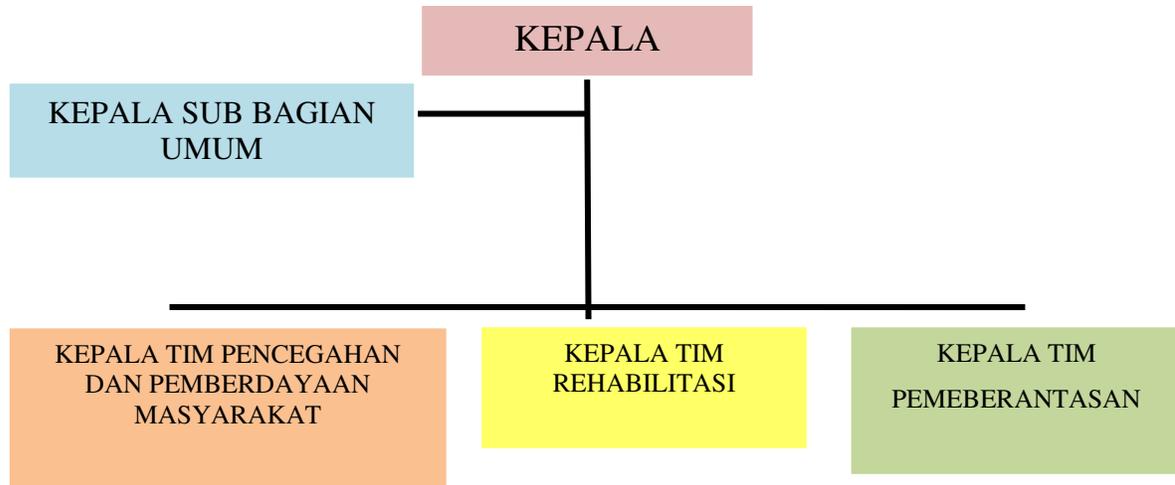
Lembaga ini melayani rehabilitasi rawat jalan dan rawat inap social. Berlokasi di Jl. Tjilik Riwut KM.18, Kelurahan Marang, Kecamatan Bukit Batu, Palangka Raya.

## **F. DATA SDM DAN SARANA DAN PRASARANA BNN KOTA PALANGKA RAYA**

Sejak tahun 2014, BNN Kota Palangka Raya sebagai salah satu perwakilan BNN di daerah memiliki tugas menyelenggarakan Pencegahan dan Pemberantasan dan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Kota Palangka Raya. Dalam pelaksanaan tugas tentunya harus diiringi dengan dukungan dari masyarakat Kota Palangka Raya agar program dapat berjalan dengan baik.

Kedudukan Kantor BNN Kota Palangka Raya bertempat di Jl. Tangkasiang No.14, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya dan berstatus Hibah dari Pemerintah Kota yang dikelola oleh BNN Kota Palangka Raya berdasarkan aplikasi SIMAK sampai dengan bulan September 2021, terdiri dari 210 Unit dengan Nilai Aset BMN sebesar Rp. 1.675.811.835.

### **STRUKTUR ORGANISASI**



Personil BNN Kota Palangka Raya berjumlah 28 (Dua Puluh Delapan) Orang, terdiri dari :

- Kepala : 1 Orang (Polri)
- Kepala Sub Bagian Umum : 1 Orang (ASN)
- Sub Koordinator Seksi P2M : 1 Orang (ASN)
- Sub Koordinator Seksi Rehabilitasi : 1 Orang (ASN)
- Sub Koordinator Seksi Pemberantasan : 1 Orang (ASN)
- Fungsional Bendahara Pengeluaran : 1 Orang (ASN)
- Fungsional Bendahara Penerimaan : 1 Orang (ASN)
- Penyidik Pratama : 1 Orang (Polri)
- Petugas Pemetaan Jaringan Pratama : 1 Orang (Polri)
- Analis intelijen Produk Pratama : 1 Orang (ASN)
- Sie Berantas
- Pengadministrasi Umum Sie Rehab : 1 Orang (ASN)
- Pengolah Data Sie P2M : 1 Orang (ASN)
- Penata Laporan Keuangan : 1 Orang (ASN)
- Pengadministrasi Umum Sie P2M : 1 Orang (ASN)
- Pengolah Data Subbag Umum : 1 Orang (ASN)
- POLRI : 3 Orang
- ASN : 11 Orang
- PPNPN : 14 Orang

## **G. POTENSI DAN PERMASALAHAN**

### **1. Potensi**

#### 1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah BNN Kota Palangka Raya, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kota Palangka Raya yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

##### a. Analisis lingkungan internal yaitu :

- Sumber daya yang dimiliki yakni SDM, dana, sarana, fasilitas, struktur dan budaya organisasi
- Strategi yang sedang digunakan dalam mengelola input
- Kinerja yang dicapai saat ini

##### b. Analisis lingkungan eksternal yaitu :

- Pemantauan terhadap ragam kecenderungan dan kekuatan politik sosial dan teknologi, fisik dan Pendidikan
- Mengamati stakeholder luar yang berpengaruh pada klien customer dan para pembuat kebijakan
- Mengamati competitor dan kolaborasi yang ada

#### 2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kota Palangka Raya, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota Palangka Raya.

Adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

- a. Wilayah Kota Palangka Raya yang sangat luas
- b. Adanya Pandemi Covid-19
- c. Belum ada Gedung kantor yang representatif

- d. Kurangnya (SDM) khususnya personil di BNN Kota Palangka Raya
- e. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai
- f. Kurangnya kepedulian masyarakat untuk memberikan informasi mengenai peredaran dan penyalahgunaan gelap narkoba yang mereka ketahui
- g. Kurangnya Pemahaman serta kesadaran Masyarakat untuk mengakses layanan.
- h. Tidak adanya alat penunjang penyelidikan dan penyidikan
- i. Belum adanya ruang tahanan

## **BAB II**

### **RENCANA KERJA TAHUN 2021**

#### **A. VISI DAN MISI BNN KOTA PALANGKARAYA**

##### **A.1. VISI**

“Menjadi perwakilan BNN di Kota Palangka Raya yang profesional, mampu menyatukandan menggerakkan seluruh komponen masyarakat Kota Palangka Raya dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika dan bahan adiktif lainnya”.

##### **A.2. MISI**

Dalam mewujudkan visi tersebut, misi yang diemban oleh Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya adalah “Bersama instansi pemerintah, swasta dan komponen masyarakat Palangka Raya melaksanakan kegiatan pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerjasama di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, precursor, dan bahan adiktif lainnya di wilayah Kota Palangka Raya”.

##### **A.3. Tujuan**

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan visi dan misi tersebut di atas, Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya menetapkan beberapa tujuan pada tahun 2020, Tujuan-tujuan tersebut adalah:

- T1 : Peningkatan imunitas masyarakat terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- T2 : Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan P4GN
- T3 : Penguatan lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah daerah dan komponen masyarakat
- T4 : Peningkatan jumlah penyelidikan kasus peredaran gelap narkoba yang terungkap dan terselesaikan serta penyidikan tindak pidana narkotika yang P-21
- T5 : Peningkatan pelaksanaan layanan urusan umum

#### **A.4. SASARAN STRATEGIS BNN KOTA PALANGKA RAYA**

Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya menetapkan beberapa sasaran strategis pada tahun 2020 sebagai derivasi dari masing-masing tujuan di atas sasaran-sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis tujuan pada T1 adalah :

- T1S1 : Meningkatnya Penyebarluasan informasi P4GN
- T1S2 : Meningkatnya kebijakan institusi/ lembaga yang responsive dalam penanganan permasalahan narkoba

2. Sasaran strategis tujuan pada T2 adalah :

- T2S1 : Terselenggaranya Penguatan kapasitas padainstansi dan lingkungan masyarakat dalam upaya penanganan narkoba

3. Sasaran strategis tujuan pada T3 adalah :

T3S1 : Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi instansi pemerintah yang memadai

T3S2 : Terselenggaranyapelayananrehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi Komponen Masyarakat yang memadai

4. Sasaran strategis tujuan pada T4 adalah :

T4S1 : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja danTanaman terlarang lainnya

5. Sasaran strategis tujuan pada T5 adalah :

T5S1 : Terselenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien

## B. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Provinsi Kalimantan Tengah menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kab/Kota.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Provinsi sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Provinsi. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Provinsi merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah provinsi.

Adapun rencana target kinerja BNN Kota Palangka Raya Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk matrik rencana kinerja sebaga berikut :

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	24 infmsi	10 org	10 org	20 org	10 org
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	1 lynn	5 klrng	5 klrng	10 klrng	5 klrng
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian	4 lmbg	4 lmbg	2 lmbg	2 lmbg	2 lmbg

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
		masyarakat dalam penanganan P4GN	Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi					
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	-	5 org	5 org	5 org	5 org
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	2 org	2 org	2 org
5.	Pascarehabilitasi penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya Persentase kualitas hidup penyalah guna/atau pecandu narkotika	Persentase penyalaguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	-	-	-	-	68,10%
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang beroperasi	1	1	1	1	1 Lbg
		Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	1	1	1	1	2 Unit
		Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan Narkotika	-	3,2	3,2	3,2	3,43
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	2 BP	1 BP	1 BP	2 BP	1 BP
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan*)	-	-	-	-	-

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
8.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	-	-	-	-	10 Org
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	-	-	-	-	-
9.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	80	85	85	86	4 Dok
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90	92	95	95	12 Lay
11.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	-	-	-	-	1 Lay
12.	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	-	-	-	-	13 Lay
13.	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	-	-	-	-	1 Lay

\*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Provinsi

**Matrik Rencana Volume Rincian Output  
Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya  
Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	-	10 remaja	10 remaja	20 remaja	10 Orang
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	-	5 keluarga	5 keluarga	10 keluarga	5 keluarga
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	-	2 desa	3 desa	3 desa	2 desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	-	4 lembaga	2 lembaga	2 lembaga	4 lembaga
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Agen Pemulihan yang di latih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	-	5 orang	5 orang	5 orang	10 Orang
5.	Pascarehabilitasi penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Persentase penyalaguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	Layanan rehabilitasi berkelanjutan	-	-	-	-	15 Orang
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang beroperasi	Lembaga rehabilitasi yang operasional	4 lembaga	4 lembaga	4 lembaga	4 lembaga	4 lembaga

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME				
				2020	2021	2022	2023	2024
		2. Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	Layanan rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	-	-	-	-	20 Orang
		3. Indeks kepuasan layanan Narkotika	Layanan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN)	-	-	-	-	80 Orang
			Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	2 Lembaga
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	2 BP	1 BP	1 BP	2 BP	1 BP
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya*)	Operasi Pemusnahan Titik Lokasi Lahan Tanaman Narkotika	-	-	-	-	-
8.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	1. Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	Layanan assesmen terpadu pelaku tindak pidana narkoba	-	-	-	-	10 Orang
		2. Nilai Tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba		-	-	-	-	-
9.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	1. Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 layanan	1 layanan	1 dokumen	1 dokumen	2 dokumen
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 layanan	1 layanan	1 dokumen	1 dokumen	2 dokumen

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME				
				2020	2021	2022	2023	2024
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	Layanan Manajemen Keuangan	1 layanan	1 layanan	12 bulan	12 bulan	12 bulan
			Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	12 bulan	12 bulan	2 bulan
11.	Pengembangan organisasi, tatalaksana dan sumberdaya manusia	1. Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan manajemen SDM	-	-	-	-	1 Layanan
12	Penyelenggaraan Ketatausahaan, rumah tangga dan pengelolaan sarana dan prasarana	1. Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Umum	-	-	-	-	1 Layanan
			Layanan Perkantoran	-	-	-	-	12 Layanan
13.	Penyelenggaraan Kehumasan dan keprotokolan	1. Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan hubungan Masyarakat dan informasi	-	-	-	-	1 Layanan

**Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen  
Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya  
Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika</li> <li>1. Dialog Interaktif Remaja</li> <li>- Penyebarluasan Informasi dan Edukasi</li> <li>2. Informasi dan Edukasi Melalui Kampanye / Pagelaran Seni</li> <li>3. Informasi dan Edukasi Melalui Media Online</li> <li>4. Informasi dan Edukasi Melalui Placement Radio Lokal/Daerah</li> <li>5. Informasi dan Edukasi Melalui Talkshow/Tatap Muka</li> <li>6. Informasi Edukasi Melalui Insert Konten</li> </ul>
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba</li> <li>7. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba</li> <li>8. Koordinasi dalam Rangka Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba</li> <li>9. Intervensi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba</li> </ul>
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Penguatan Ketahanan Keluarga Anti</li> <li>1. Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa</li> <li>2. Rapat Persiapan dalam Rangka Fasilitasi Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa</li> </ul>

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Koordinasi dalam Rangka Fasilitasi Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa</li> <li>4. Rapat Koordinasi dalam Rangka Fasilitasi Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa</li> <li>5. Fasilitasi dan Asistensi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa</li> <li>6. Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa</li> </ul>
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan teknis               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat Kerja Teknis BNNP dan BNNK dalam upaya sinkronisasi dan pelaksanaan program pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024</li> </ul> </li> <li>- Pemetaan kelompok sasaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat Koordinasi Pemetaan Program Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>2. Rapat Koordinasi Pengembangan dan Pembinaan Kota/Kab Tanggap Ancaman Narkoba</li> </ul> </li> <li>- Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan Teknis Penggiat P4GN</li> <li>2. Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba Melalui Test Urine</li> <li>3. Asistensi Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba</li> <li>4. Workshop Tematik P4GN</li> <li>5. Konsolidasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba pada Sektor Kelembagaan</li> </ul> </li> </ul>

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba</li> <li>1. Monitoring Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat</li> <li>2. Evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat</li> <li>3. Pengumpulan data indeks Kota/Kabupaten tanggap ancaman narkoba</li> </ul>
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Agen Pemulihan yang di latih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan Teknis Petugas Intervensi Berbasis Masyarakat</li> <li>1. Bimbingan Teknis Petugas IBM</li> </ul>
5.	Pascarehabilitasi penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Persentase penyalaguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	Layanan rehabilitasi berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantauan dan Pendampingan Pemulihan</li> <li>1. Layanan Pasca Rehabilitasi</li> </ul>
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang beroperasi</li> <li>2. Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional</li> <li>3. Indeks kepuasan layanan Narkotika</li> </ol>	Lembaga rehabilitasi yang operasional	Operasional Klinik BNNP dan BNNK/Kota <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operasional Fasilitas Rehabilitasi di BNNK/Kota</li> </ol> Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan</li> </ol>
			Layanan rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Operasional Klinik BNNP dan BNNK/Kota</li> <li>1. Operasional Fasilitas Rehabilitasi di BNNK/Kota</li> <li>- Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan</li> <li>1. Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan</li> </ul>
			Layanan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Layanan SKHPN</li> <li>1. Layanan SKHPN</li> </ul>

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan Teknis dan Asistensi Lembaga Rehabilitasi</li> <li>2. Bimbingan Teknis Fasilitas Rehabilitasi</li> <li>- Koordinasi Kelembagaan</li> <li>3. Rakor Tingkat Kab/Kota</li> <li>- Monitoring fasilitas rehabilitasi</li> <li>4. Monitoring dan Evaluasi</li> <li>5. Pembentukan IBM</li> </ul>
			Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan IBM</li> <li>1. Koordinasi Pembentukan Unit IBM</li> <li>2. Pembentukan Unit IBM</li> <li>- Asistensi dan Supervisi IBM</li> <li>3. Asistensi</li> <li>- Operasional IBM</li> <li>4. Operasional Unit IBM</li> <li>- Layanan IBM</li> <li>5. Skrining Penerimaan Awal</li> <li>6. Layanan Wajib</li> <li>7. Layanan Pilihan</li> <li>8. Bina Lanjut / Pemantauan</li> </ul>
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelidikan dan Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika</li> <li>1. Penyelidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika</li> <li>2. Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika</li> </ul>

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya*)	Operasi Pemusnahan Titik Lokasi Lahan Tanaman Narkotika	-
8.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	3. Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan 4. Nilai Tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	Layanan assesmen terpadu pelaku tindak pidana narkotika	1. Pelaksanaan Asesmen Terpadu (unit Vertikal)
9.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	- Penganggaran Unit Vertikal 1. Koordinasi dan Penyelarasan Anggaran
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	- Pemantauan dan pelaporan kinerja unit vertikal 1. Koordinasi dan Singkronisasi Data Laporan RAN P4GN Wilayah
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	Layanan Perkantoran	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor 1. Administrasi Kegiatan 2. Penyampaian SPM ke KPPN 3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Tingkat UAKPA
			Layanan Manajemen Keuangan	- Penyusunan Laporan Keuangan Unit Vertika 1. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Unaudited 2. Rekonsiliasi dan Penelaahan Data Keuangan Semester I 3. Penyusunan Laporan PNBPN Semester II TA. 2022 4. Penyusunan Laporan PNBPN semester I TA. 2023

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>KOMPONEN/SUB KOMPONEN</b>
11.	Pengembangan organisasi, tatalaksana dan sumberdaya manusia	1. Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan manajemen SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan Kepegawaian BNNP/BNNK</li> <li>1. Pembinaan Rohani dan Mental Pegawai BNN</li> <li>- Pelayanan Kesehatan pegawai BNNP/BNNK</li> <li>2. Pelayanan Kesehatan Pegawai</li> </ul>
12.	Penyelenggaraan Ketatausahaan, rumah tangga dan pengelolaan sarana dan prasarana	1. Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Urusan Umum Unit Vertikal</li> <li>1. Koordinasi Kelembagaan</li> <li>2. Pelatihan Menembak</li> </ul>
			Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Operasional dan Pemeliharaan Kantor</li> <li>1. Pemeliharaan Gedung dan Penataan Ruang Kantor</li> <li>2. Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Kantor</li> <li>3. Perawatan Kendaraan Dinas</li> <li>4. Langganan Daya dan Jasa Lainnya</li> <li>5. Tenaga Kerja Kontrak</li> <li>6. Honor Pejabat Pengadaan dan Pemeriksaan Barang dan Jasa</li> <li>7. Pengelola Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAKPB)</li> <li>8. Keperluan Sehari-hari Perkantoran</li> <li>9. Rekonsiliasi Laporan BMN ke KPKNL</li> </ul>
13.	Penyelenggaraan Kehumasan dan keprotokolan	1. Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan hubungan Masyarakat dan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Publikasi Informasi Kelembagaan Instansi Vertikal BNN</li> <li>1. Press Release / Publikasi</li> <li>2. Publikasi Kelembagaan</li> <li>3. Pengadaan Bahan Informasi Kelembagaan</li> </ul>

### C. PROGRAM DAN KEGIATAN

Pada tahun 2024 ini BNN Kota Palangka Raya melaksanakan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang bertujuan untuk menurunkan angka prevalensi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, melalui kegiatan Pelaksanaan dan Peningkatan Kapasitas P4GN di daerah, kegiatan ini terbagi menjadi beberapa sub kegiatan sebagai berikut :

No.	Kegiatan/Subkegiatan/Komponen /Subkomponen	Volume	Biaya (Rp.)
	<b>TOTAL</b>		<b>1.917.691.000</b>
<b>I</b>	<b>PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA BNN</b>		<b>1.327.623.000</b>
	a. Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	12 Layanan	85.404.000
	b. Pengembangan Organisasi, TataLaksana dan Sumber Daya Manusia	1 Layanan	10.800.000
	c. Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	4 Dokumen	6.175.000
	d. Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	13 Layanan	1.215.244.000
	e. Penyelenggaraan Kehumasan dan keprotokolan	1 Layanan	10.000.000
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA ( P4GN )</b>		<b>590.068.000</b>
1.	Penyelenggaraan Advokasi	5 Keluarga	106.000.000
2.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	2 Lembaga	216.970.000
3.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	10 Orang	65.000.000
4.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	10 Orang	29.500.000
5.	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	1 Berkas Perkara	40.000.000
6.	Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	15 Orang	9.490.000
7.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	10 Orang	14.215.000
8.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1 Lembaga	108.893.000

### **BAB III**

#### **KEBUTUHAN PENDANAAN**

##### **A. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN**

Rencana kebutuhan pendanaan di BNN Kota Palangka Raya tahun 2020-2024 sebesar **9.537.340.000** rupiah, yang tersebar di 4 bagian/seksi. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan di unit kerja BNN Kota Palangka Raya tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk matrik rencana kebutuhan pendanaan sebagai berikut :

**Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan  
Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya  
Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	150.000.000	90.400.000	65.000.000	85.000.000	65.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	48.000.000	65.000.000	104.000.000	130.000.000	106.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Kota Palangka Raya	179.110.000	228.960.000	221.800.000	250.000.000	216.970.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	<b>8.475.000</b>	<b>8.475.000</b>	<b>9.250.000</b>	<b>9.250.000</b>	<b>14.215.000</b>
5.	Pascarehabilitasi penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya Persentase kualitas hidup penyalah guna/atau pecandu narkotika	Persentase penyalaguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	-	-	-	-	<b>9.490.000</b>
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang beroperasi	<b>Rp. 5.075.000</b>	<b>Rp. 5.075.000</b>	<b>Rp. 8.950.000</b>	<b>Rp. 8.950.000</b>	<b>108.893.000</b>
		Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	<b>Rp.16.425.000</b>	<b>Rp.16.425.000</b>	<b>Rp.12.775.000</b>	<b>Rp.12.775.000</b>	
		Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan Narkotika	<b>Rp.74.590.000</b>	<b>Rp.74.590.000</b>	<b>Rp.47.614.000</b>	<b>Rp.47.614.000</b>	
7.	Penyidikan Jaringan Gelap	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika	<b>100.000.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>40.000.000</b>

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Peredaran Gelap Narkotika	narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	dan prekursor narkotika yang P-21					
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan*)	-	-	-	-	-
8.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	-	-	-	-	<b>29.500.000</b>
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	-	-	-	-	-
9.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Kinerja Anggaran BNNK Palangka Raya	<b>1.175.389.000</b>	1.162.017.000	<b>1.337.767.000</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>6.175.000</b>
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	-	-	-	-	-
11.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	-	-	-	-	<b>10.800.000</b>

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Sumber Daya Manusia	sesuai prosedur						
12.	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	-	-	-	-	<b>1.215.244.000</b>
13.	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	-	-	-	-	<b>10.000.000</b>

*\*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Provinsi*

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Renja BNN Kota Palangka Raya yang didalamnya mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan ini, disusun agar dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam mencapai tujuan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Dengan adanya Renja ini diharapkan agar BNN Kota Palangka Raya serta seluruh aparatnya dapat melaksanakan tugas secara terarah, bertahap dan berkesinambungan dengan tetap mengadakan koordinasi dengan instansi terkait dan memberdayakan komponen masyarakat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Palangka Raya.

Palangka Raya, Januari 2024  
Kepala Badan Narkotika Nasional  
Kota Palangka Raya



WAYAN KORNA, S.E